

|                                                                                  |                                                                                                                                                                                                       |                                |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Indodax: Blockchain Berpotensi Jadi Pilar di Sektor Keuangan Masa Depan                                                                                                           |                                |
|                                                                                  | <b>Media Name :</b> Sinarharapan.co                                                                                                                                                                   | <b>Journalist :</b> Yuanita SH |
|                                                                                  | <b>Publish Date :</b> 29 June 2024                                                                                                                                                                    | <b>Tonality :</b> Positive     |
|                                                                                  | <b>News Page :</b>                                                                                                                                                                                    | <b>News Value :</b> 3,000,000  |
|                                                                                  | <b>Resources :</b> Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)) | <b>Ads Value :</b> 1,000,000   |
|                                                                                  | <b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi                                                                                                                                                                  | <b>Topic :</b> Bursa Kripto    |

Ekonomi

Indodax: Blockchain Berpotensi Jadi Pilar di Sektor Keuangan Masa Depan

Yuanita SH - Sabtu, 29 Juni 2024 | 08:14 WIB



(Foto: Sinar Harapan (Copycat))

**SINAR HARAPAN**—Teknologi *blockchain* menunjukkan potensi revolusioner dalam berbagai sektor industri, pada bidang industri, *blockchain* digunakan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan, mengotentikasi asal usul produk, serta menjaga transparansi transaksi.

Misalnya, di sektor logistik dan manufaktur, *blockchain* membantu melacak pergerakan barang dari pabrik hingga ke konsumen akhir, memastikan keaslian produk dan mengurangi penipuan.

Di sektor keuangan, meskipun ada potensi besar, adopsi *blockchain* masih menghadapi tantangan regulasi, masalah integrasi dengan sistem keuangan tradisional, serta keraguan mengenai keamanan dan skalabilitas.

**Baca Juga:**  
Pemerintah Cari Investor Baru Setelah BASF dan Eramet Mundur

Meski demikian, CEO *Indodax* Oscar Darmawan optimis bahwa *blockchain*, terutama dalam bentuk aset kripto, memiliki peluang menjadi salah satu teknologi di sektor ekonomi pada masa depan.

Hal itu didukung oleh keadaan saat ini, yang mana minat terhadap *blockchain* di sektor keuangan terus meningkat. Teknologi *blockchain* juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

"Menurut data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai transaksi kripto di Indonesia telah mencapai lebih dari Rp21,1 triliun pada tahun 2023, naik 326,83 persen dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan minat yang semakin meningkat terhadap teknologi *blockchain*," kata Oscar dalam keterangan dikutip Sabtu (29/6/2024).

**Baca Juga:**  
Selling Pasar Global, B-ISG Ditutup Menguat Sore Ini

Dalam industri keuangan, teknologi *blockchain* telah membuka jalan bagi konsep keuangan terdesentralisasi (DeFi), DeFi memungkinkan layanan keuangan seperti pinjaman dan investasi tanpa perantara tradisional.

Data dari DeFi Pulse menunjukkan bahwa total nilai terkunci (TVL) dalam aplikasi DeFi telah mencapai lebih dari 100 miliar dolar AS pada tahun 2024. Ini membuktikan bagaimana teknologi ini merevolusi cara kita mengelola dan berinteraksi dengan uang.

Seling dengan makin berkembangnya teknologi *blockchain* pada sektor keuangan, Oscar menyoroti pentingnya pembelajaran dan keterampilan mengenai teknologi tersebut.

**Baca Juga:**  
BASF dan Eramet Hengkang dari Proyek Sonic Bay, Akankah Rencana RI Jadi Pemain Utama Hillirisasi Nikel Cuma Angan-Angan?

"Munculnya teknologi seperti big data, *blockchain*, dan kripto di sektor keuangan semakin menegaskan pentingnya peningkatan keterampilan dan pembelajaran berkelanjutan," tuturnya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya mengatakan Pemerintah Indonesia perlu mengembangkan regulasi yang tepat untuk mengelola perkembangan teknologi *blockchain* dan kripto di dalam negeri.

"Sekarang pemerintah juga harus terus mengembangkan dan mengatur *blockchain*. Terlebih sekarang OJK juga akan mengatur kripto. Nanti teknologi ini bisa diintegrasikan ke BPJS, asuransi, dan sebagainya," ujar Tirta.